

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penafsiran Wahbah Zuhaili dan Mutawalli Sya'rawi tentang ayat-ayat Janji, dapat disimpulkan untuk menjawab rumusan masalah pada bab sebelumnya, yaitu:

1. Makna Janji menurut Tafsir *Al-Munir* dan Tafsir *Al-Sya'rawi* yaitu sebagai kewajiban, seperti Janji Bani Adam untuk beriman kepada Allah pada Q.S al-Baqarah:27, Selain memiliki makna sebagai kewajiban juga memiliki makna Janji sebagai hadiah, seperti Allah memberi Janji Allah kepada Nabi Ibrahim untuk mengangkat menjadi imamah pada Q.S al-Baqarah: 124, Janji Allah kepada Nabi Musa akan di beri Wahyu berupa kitab Taurat pada Q.S al-Baqarah: 51.
2. Perbedaan antara Mutawalli Sya'rawi dan Wahbah Zuhaili dalam menafsirkan ayat-ayat tentang Janji yaitu dalam Q.S al-Baqarah ayat 27 Mutawalli Sya'rawi menjelaskan kewajiban Bani Adam untk beriman kepada Allah Swt. Sedangkan Wahbah Zuhaili menjelaskan kewajiban Bani Adam untuk beriman kepada Allah swt dan Nabi Muhammad saw serta tidak membeda-bedakan para Nabi. Selanjutnya dalam Q.S al-Baqarah ayat 40 Mutawalli Sya'rawi menafsirkan Janji Bani Israil untuk beriman dan menyembah kepada Allah swt. Sedangkan Wahbah Zuhaili menafsirkan Janji Bani Israil untuk beriman kepada Allah swt dan Rasul. Adapun dalam Q.S al-Baqarah ayat 63, Mutawalli Sya'rawi menafsirkan Janji kaum Yahudi untk beriman kepada Allah swt sampai Nabi Muhammad di utus menjadi Rasul. Sedangkan Wahbah Zuhaili menafsirkan Janji Bani Israil untuk beriman kepada kitab Taurat. Selain itu, dalam Q.S al-Baqarah ayat 83, Mutawalli Sya'rawi menafsirkan Janji Bani Israil meliputi tiga hal, *pertama*, tidak menyembah selain Allah swt, *kedua* mempercayai kitab Taurat, *Ketiga*, mengakui

Nabi Musa. Sedangkan Wahbah Zuhaili menafsirkan Janji Bani Israil untuk menyembah kepada Allah serta berjanji dalam hal ibadah.

3. Faktor yang mempengaruhi terjadinya perbedaan penafsiran ayat-ayat tentang Janji antara Mutawalli Sya'rawi dan Wahbah Zuhaili adalah dalam segi gaya penulisan tafsir dan sumber rujukan. Mutawalli Sya'rawi dalam menafsirkan menggunakan rujukan Hadist-hadist dan Ayat-ayat Al-Qur'an. Sedangkan Wahbah Zuhaili dalam menafsirkan menggunakan sumber rujukan dari kitab-kitab mufasir lainnya, seperti kitab Tafsir Ibnu Katsir, Ar-Razi, Al-Qurthubi, dan Mabahits fi Ulumul Qur'an.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan serta kesimpulan yang penulis uraikan di atas, ada beberapa saran yang dapat mengevaluasi penelitian ini. Saran-saran tersebut diantaranya:

1. Penelitian tentang penafsiran ayat-ayat Janji dalam Tafsir *Al-Syaa'rawi* dan Tafsir *Al-Munir*, diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan pembaca.
2. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan pembaca akan sadar dan mengetahui pentingnya berjanji dan dapat mengaplikasikan di kehidupan sehari-hari.
3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji yang sama, supaya mencantumkan data yang lebih sempurna, karena penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna, dan karenanya Analisa dan penyajian masih perlu ditingkatkan lagi dalam menyempurnakan pemahaman terhadap penafsiran ayat-ayat Janji ini.

DAFTAR PUSTAKA

- (dkk), N. A. (2021). Laki-laki adalah pemimpin bagi perempuan (Kajian Tafsir Tematik Perspektif Mutawalli Sya'rawi dalam Tafsir Al-Sya'rawi. In *Jurnal*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Al-Baqi, M. F. (1981). *Mu'jam Mufahras li Alfazh Al-Qur'an Al-Karim*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Al-Farmawi, A. H. (2002). *Metode Tafsir Maudhu'I dan cara penerapannya*. Bandung: Pustaka Setia.
- Al-Maraghi, A. M. (1992). *Terjemah Tafsir Al-Maraghi, jil 3*. Semarang: CV. Thoha Putra Semarang.
- Al-Mishri, S. M. (2019). *Ensiklopedi Akhlak Rasulullah, Terj, jilid .* Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Al-Qathan, S. M. (April 2006). *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Anaam, M. S. (2023). Zakat Muallaf di Era Modern Perspektif Wahbah Zuhaili dan Yusuf Qaradawi. In *Skripsi*. Purwokerto: UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri.
- an-Nawawi, A. Z. (1897). *Riyadhus Sholihin*. Damaskus: Damaskus.
- Arofah, A. H. (2020). Hikmah Kisah Nabi Musa Dan Khidir Dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili. In *Skripsi*. Banten: UIN Sultan Maulana Hasanuddin.
- Assyarifah, K. (2022). Kajian Tematik Ayat Moderasi Beragama Perspektif Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili (Kajian QS. Al-Baqarah:143. In *Skripsi*. Kudus: IAIN.
- asy-Sya'rawi, M. M. (2009). *Tafsir asy-Sya'rawi*. Mesir: Kaherah.
- Az-Zuhaili, W. (2009). *al-Tafsir al-Munir fi al-'aqidah wa al-syari'ah wa al-manhaj*. Damaskus: Dar al-Fikr.
- Az-Zuhaili, W. (2013). *Tafsir al-Munir fi al'Aqidah wa al-Syarii'ah wa al-Manhaj, terj. Abdul Hayyie al-Kattani,dkk*. Jakarta: Gema Insani.
- Baehaqi, H. M. (2020). Janji antar manusia dalam Al-Qur'an. In *Skripsi*. Ponorogo: IAIN.
- Baidan, N. (1998). *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka pelajar Offset.
- Baqi, M. F. (1992). *kamus Mu'jam al-mufahras li alfaz al-Quran al-Karim*. Beirut: dar fikr.
- Bariroh, R. j. (2021). *Khusyu' Menurut Mutawalli Sya'rawi dalam Kitab Tafsir Sya'rawi dan Alusi dalam Kitab Tafsir Ruh Al-Ma'ani (Studi Komparasi)*. Semarang: UIN Walisongo.
- Budi, T. T. (2018). Hak Sebagai Imbalan Kewajiban (Studi Kritis Penafsiran al-Sya'rawi dan Wahbah al-Zuhaili. In *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Chirzin, M. (2003). *Permata Al-Qur'an*. Yogyakarta: CV.QALAM.

- Dinnillah, F. I. (2020). Studi Penafsiran Mitsaqan Ghalizha dalam Tafisr Fi Zhilalil Qur'an. In *Jurnal*. Jawa Tengah: STIQ.
- dliyauddin, M. (2021). *Jin Dalam Perspektif Menurut Tafsir Mutawalli Asy-Sya'rawi*. Jakarta: IIQ.
- Fachruddin. (1992). *Ensiklopedia Al-Qur'an – Jilid I (A-L) cet I*. Jakarta: PT Melton Putra.
- Fahriani, F. Z. (2022). Implementasi Akad Wa'd dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 111. In *Jurnal*. Jawa Timur: UIN Sayyid Ali Rahmatullah.
- Farhan, M. M. (2022). *Mutsyabihat dalam Al-Qur'an (Studi Komparasi antara Tafsir Khawatir Karya Sya'rawi dan Tafsir Al-Azhar karya Hamka)*. Jakarta: IIQ.
- Fauziah, M. (2018). Janji dan Ancaman sebagai metode dakwah al-Qur'an. In *Jurnal*. UIN Arraniry.
- Ghofur, S. A. (2013). *Mozaik Mufasir Al-Qur'an dari klasik hingga kontemporer*. Bantul: Penerbit Kaukaba.
- Gusmian, I. (2021). *Khazanah Tafsir Indonesia, Cet 3*. Yogyakarta: Pustaka Salwa.
- Hasan Alwi, d. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Herry Mohammad, d. (Desember 2006). *Tokoh-Tokoh Islam yang berpengaruh Abad 20, cet 1*. Jakarta: GEMA INSANI.
- Hujaji, H. (2020). *Paradigman Moderisasi Muhammad Mutawali Al-Sya'rawi*. Jakarta: IIQ.
- Husna, N. (2022). Janji dan sumpah : Kajian Tematik Tafsir al-Munir Q.S An-Nahl:91. In *Jurnal*. Kebumen: IAINU.
- IMZI, A. H. (2013). *Ensiklopedi Kitab-Kitab Tafsir (kumpulan kitab-kitab tafsir dari klasik sampai masa kontemporer)*. Jawa Barat: LSIQ.
- Indonesia, Kamus Besar Bahasa. (29 mei 2023). <https://kbbi.web.id/janji>.
- Jasmi, K. A. (2021). *Bani Israil dan Perjanjian Allah:surah al-Baqarah (2:83-86)*. Malaysia: UTM, Johor Bahru.
- Katsir, I. (1998). *Tafsir Ibnu Katsir*. Lebanon: Beirut.
- Kemenag, Q. (2019). *Qur'an In Word*. Terjemah kemenag .
- Muhammad Khunul Muna, d. (2022). *Tujuan Pendidikan Islam dalam Al Qu'an (Kajian Surah Al-Hujurat ayat 11-13 Tafsir Munir Karya Wahbah Zuhaili)*. Malang: STAI Ma'had Aly Al Hikam,.
- Muhammadun. (2016). *Pemikiran Hukum Islam Wahbah Az-Zuhaili dalam Pendekatan Sejarah*. Cirebon: Institut Agama Islam Bunga Bangsa.
- Munawwir, A. W. (1997). *Al-Munawwir kamus Bahasa Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif.
- Mustaqim, A. (2014). *Metode Penelitian Al-Qur'an dan tafsir*. Yogyakarta: Idea Press.

- Napisah, S. N. (2022). Bimbingan Perkawinan dalam Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Zuhaili. In *Tesis*. Jakarta: PTIQ.
- Nata, A. (2001). *Suplemen Ensiklopedi Islam jilid 1*. Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve.
- Ningtias, R. (2022). Munasabah Kisah Sapi Betina Dengan Penamaan Surah Al-Baqarah. In *Skripsi*. Purwokerto: UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri.
- Noh, M. F. (2023). *Ungkapan Lafaz bermakna Janji Dalam Al-Qur'an menurut Para Mufasir*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.
- Purwaningrum, H. N. (2022). Corak Adabi Ijtima'I dalam Kajian Tafsir Indonesia. In *Jurnal*. Kuningan: STIQ Al-Multazam.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al-Misbah; Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Qur'an, Vol 11*. Jakarta Pusat: Lentera Hati.
- Sirajuddin. (2022). Relevansi Pemikiran Wahbah Zuhaili Tentang Wali Adhal dengan Hak Asasi Manusia Di Indonesia. In *Skripsi*. Jember: UIN.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Supiana. (2017). *Metodologi Studi Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Toto Heriyanto, d. (2023). Suasana Toko, promosi penjualan, Pembelian Impulsif dan Emosi positif Menurut Syeikh Muhammad Mutawalli Sya'rawi. *Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol.28 No 3*.
- Usmani, A. R. (2015). *Ensiklopedi Tokoh Islam*. Jakarta: PT Mizan Pustaka.
- Wahab, A. I. (2023). Makna Mitsaqan Galiza dalam Surah An-Nisa: Ayat 21 (Studi Komparatif Tafsir Al-Mishbah dan Tafsir Al-Munir. In *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.